

## EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMILIHAN KARIR PESERTA DIDIK

Umul Faizah<sup>1</sup>, Silvia Yula Wardani<sup>2</sup>, Suharni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun  
email: umulfaizah12@gmail.com

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun  
Email : silviawardani@unipma.ac.id

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun  
Email : harnibk@unipma.ac.id

<b>Kata Kunci / Keywords</b>	<b>Abstrak / Abstract</b>
Layanan Informasi; Pemilihan Karir	Layanan informasi merupakan suatu bimbingan yang dapat memberi pengaruh besar dalam pemahaman mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui serta memberikan efek yang positif bagi siswa agar siswa dapat menentukan pemilihan sesuai dengan minat dan bakat dari siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemilihan karir pada peserta didik ketika belum mendapatkan layanan informasi, tingkat pemilihan karir setelah pemberian layanan informasi, efektivitas layanan informasi untuk meningkatkan pemilihan karir peserta didik kelas IX di SMPN 2 Geger. Metode penelitian ini menggunakan desain eksperimen <i>Non-equivalent Control Group Design</i> yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random melainkan menggunakan teknik pengambilan sampel Non Probability Sampling dengan jenis Purposive Sampling. Setelah dilakukan pengambilan data, maka data di analisis dengan melalui tahapan uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang diperoleh dari uji hipotesis yaitu nilai signifikansi 2-tailed < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pemberian layanan informasi efektif dalam meningkatkan pemilihan karir peserta didik kelas IX di SMPN 2 Geger.
<i>Information Service; Career Selection</i>	<i>Information service are a guidance that can have a major influence on the understanding of things they do not know and have a positive effect on students so that students can make choices according to the interests and talents of students. This study aims to determine the level of career selection before being given information services, the level of career selection after being given information services and the effectiveness of information services to improve the career choices of class IX studnets at SMPN 2 Geger. This research method uses an experimental design Non-Equivalent Control Group Design, namely the experimental group and the control group are not randomly selected but instead use the Non-Probability Sampling technique with purposive sampling. After data collection, the data is analyzed by going through the stage of prerequisite testing and huphotesis testing. The research results obtained from hypothesis testing, namely the significance value of 2-tailed &lt; 0,05 so that it can be concluded that the provision of information service is</i>

*effective in increasing career choices for class IX students at SMPN 2 Geger.*

## PENDAHULUAN

Salah satu tugas seorang individu yang memasuki usia remaja adalah mengembangkan konsep keterampilan intelektual yang nantinya diperlukan dalam melaksanakan peran sebagai anggota masyarakat, serta memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Orientasi masa depan pada seorang remaja ditunjukkan fenomena perkembangan kognitif yang terjadi serta kematangan dalam pemilihan karir sebagai penentu kehidupan di masa depan. Kesalahan serta dan kurang tepatnya individu dalam memutuskan program kelanjutan studi yang sering dihadapi siswa SMP menjadi masalah yang berkaitan dengan perencanaan karir yang kurang matang. Sedangkan, pengetahuan terhadap pemilihan karir pada remaja terutama SMP sangat penting karena hampir semua siswa SMP memiliki keinginan melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi baik di SMA maupun SMK.

Kondisi realita yang ada menunjukkan bahwa sering terjadi permasalahan penentuan karir pada remaja di jenjang SMP yang berakibat pada rasa penyesalan dan kurang berhasil di dalam menjalani pilihannya itu. Sama seperti yang ditemui peneliti melalui kegiatan pengamatan di kelas IX SMPN 2 Geger Madiun dimana ditemukan beberapa siswa yang kebingungan dalam menentukan sekolah lanjutan serta kurang bisa memahami perbedaan SMA, MA, dan SMK. Permasalahan dalam memilih jurusan berdampak fatal bagi siswa itu sendiri. Untuk menghindari permasalahan tersebut, seorang siswa hendaknya harus mengetahui minat, bakat, dan tujuannya setelah menyelesaikan studi di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Berdasarkan pengamatan di sekolah, layanan informasi yang terjadi pada siswa kelas IX masih kurang baik. Hal ini mengingat jumlah guru BK yang sangat terbatas sehingga dalam memberikan bimbingan layanan informasi sebagai penguatan perencanaan dan pemilihan karir masih sangat kurang dan memerlukan bantuan guru mata pelajaran lain untuk dapat memberikan bimbingan layanan informasi di sela-sela penyampaian materi.

Senada dengan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, salah satunya adalah penelitian oleh Rofaul dan Wiyono (2018) dengan judul “Pengembangan Modul Pemilihan Karir untuk Siswa Kelas IX SMPN 3 Babat Lamongan”. Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang masih banyaknya siswa yang kebingungan untuk menentukan pilihan karir atau studi lanjutnya setelah lulus. Siswa mampu menyampaikan cita-cita yang ingin digapai namun belum mampu memetakan perencanaan dalam mencapai cita-cita tersebut (Anggriana et al., 2018; Kadafi, 2016). Peneliti mengembangkan modul dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam mendapat informasi mengenai pendidikan lanjutan, strategi pendidikan lanjutan serta pemahaman penyaluran bakat dan minat sebagai bekal dalam pemilihan karir.

Selain penyampaian materi melalui sebuah modul, untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pemilihan karir bisa dilakukan melalui pemberian layanan informasi. Seperti yang diemukakan Yusuf dan Nurihsan (2012) yang menjelaskan mengenai layanan informasi yang merupakan sebuah layanan yang menyediakan informasi berkaitan dengan aspek kehidupan menyangkut karakteristik dan tugas pribadi, pendidikan lanjutan, kehidupan kerja, kiat belajar efektif, bahaya aktivitas merokok serta nilai penting adaptasi terhadap nilai moral serta keagamaan yang harus dijunjung tinggi masyarakat.

Penelitian lain oleh Prayitno dan Amti (2004) mengemukakan bahwa layanan informasi mampu memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan dalam menjalani tugas atau kegiatan, atau menentukan arah tujuan yang dikehendaki. Selain itu, Amanda (2010) mengemukakan bahwa layanan informasi memenuhi kekurangan individu berkaitan dengan informasi atau pengetahuan. Dari dua penelitian

tersebut, bisa disimpulkan bahwa layanan informasi memberi pengaruh besar dalam pemahaman siswa mengenai hal yang belum mereka ketahui serta memberi efek positif bagi siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan bahwa dibutuhkan pemberian layanan informasi terhadap peserta didik terutama pada jenjang kelas IX yang akan memasuki jenjang sekolah berikutnya. Pemberian layanan informasi ditujukan untuk mengurangi angka kesalahan dan ketidaktepatan peserta didik dalam memahami serta merencanakan karir pada jenjang studi berikutnya sesuai dengan bakat, minat serta tujuan masing-masing siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi pemahaman siswa mengenai pemilihan karir sebelum adanya layanan informasi, lalu kemampuan siswa dalam pemilihan karir setelah adanya pemberian layanan informasi serta untuk mengetahui efektivitas dari pemberian layanan informasi terhadap peserta didik kelas IX di SMPN 2 Geger Madiun.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret hingga bulan Juli tahun pelajaran 2022/2023 dengan lokasi di SMPN 2 Geger. Populasi pada penelitian ini berjumlah 150 siswa yang merupakan total dari siswa kelas IX SMPN 2 Geger Madiun. Sedangkan untuk sampel peneliti menggunakan sebanyak 60 siswa yang berasal dari dua rombel kelas IX A dan IX B, dimana IX A sebagai kelas eksperimen dan kelas IX B sebagai kelas kontrol. Dalam pengambilan sampel, disini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *purposive sampling*.

Jenis Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *Non-equivalent Control Group Design* yang merupakan bagian dari kuasi eksperimen (eksperimen semu). Pada desain ini, sampel dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas IX B sebagai kelompok kontrol tidak akan mendapatkan *treatment* berupa pemberian layanan informasi. Sedangkan kelas IX A sebagai kelompok eksperimen akan secara dua kali mendapatkan *treatment* berupa pemberian layanan informasi mengenai pemilihan karir.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu berupa angket (kuesioner). Angket ialah teknik pengumpulan data dengan memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan angket kepada responden sebanyak dua kali sebagai kegiatan pretest dan posttest pada masing-masing kelas. Angket pretest akan diberikan sebelum peneliti memberikan perlakuan, sedangkan angket posttest diberikan setelah kegiatan penelitian sudah dilaksanakan atau pemberian *treatment* sudah diberikan. Angket sebagai instrument penelitian juga diuji instrument terlebih dahulu sebelum digunakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji instrument meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji instrument dilakukan di SMPN 2 Geger dengan responden berjumlah 30 yang berasal dari kelas IX C SMPN 2 Geger. Uji instrument yang dilakukan meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment pearson* dengan bantuan spss versi 29. Dari 30 butir pernyataan pada angket yang diujikan, didapati 25 butir pernyataan bernilai valid, dan 5 butir pernyataan bernilai tidak valid. Dari 25 butir pernyataan yang valid akan diuji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach menggunakan bantuan spss versi 29. Dari hasil uji reliabilitas didapati hasil  $r_{11} = 0,970 > 0,70$  sehingga instrument penelitian dikatakan reliabel. maka instrument dapat digunakan pada kegiatan penelitian di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah peneliti melakukan uji instrument dan menyatakan instrument layak digunakan, maka peneliti melaksanakan kegiatan pengambilan data. Data yang diperoleh dari kegiatan

penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dianalisis. Tahap analisis data pada penelitian ini terdiri dari uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) serta uji hipotesis. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 29. Uji normalitas dilakukan dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan uji homogenitas dilakukan dengan uji *F*. untuk uji hipotesis dilakukan dengan uji *Independent sample t-test* dengan kriteria uji apabila nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka disimpulkan bahwa layanan informasi efektif digunakan terhadap pemilihan karir peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian layanan informasi pada kelas IX A SMPN 2 Geger sebagai kelas eksperimen berjalan dengan baik. Kelas IX A sebagai kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pemberian layanan informasi sebanyak dua kali pertemuan. Sedangkan kelas IX B sebagai kelas kontrol tidak mendapatkan layanan informasi dan hanya menjalani kegiatan diskusi sebelum diberikannya posttest. Hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2 dibawah ini.

Tabel 1. Data Kelas Kontrol (Pretest dan Posttest)

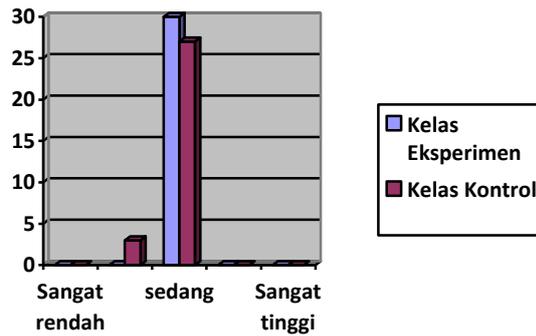
No	Nama	Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttest
1	AFB	68	115
2	AZS	75	113
3	AAZ	71	106
4	APR	77	110
5	AND	69	106
6	AGP	70	112
7	CB	69	98
8	CSNK	72	108
9	FA	70	105
10	GQS	79	104
11	HSP	81	106
12	IBE	78	108
13	ILKK	66	100
14	KAS	78	105
15	MF	65	99
16	MSK	78	107
17	NRPS	75	100
18	PRMA	79	105
19	PDR	72	99
20	RFP	80	103
21	RSN	74	110
22	RCMA	71	99
23	RKA	77	105
24	RBM	66	108
25	SHM	65	105
26	SRR	70	95
27	SH	64	110
28	SFAI	70	104

29	TRA	71	99
30	YAP	73	105

Tabel 2. Data Kelas Eksperimen (Pretest dan Posttest)

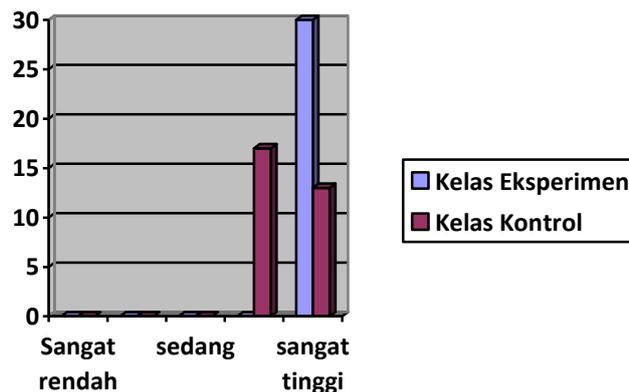
No	Nama	Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttest
1	ARH	71	117
2	AFF	80	119
3	AKH	75	121
4	BWPP	78	117
5	DAP	76	117
6	DNV	72	114
7	FAF	72	115
8	FAP	73	125
9	FAAW	71	123
10	HAR	81	123
11	HWK	82	115
12	ISL	78	117
13	KDR	73	121
14	LHV	83	120
15	LPA	73	115
16	MNS	75	110
17	MN	78	118
18	MFA	80	112
19	MRR	82	118
20	MF	75	120
21	MPWK	80	125
22	NA	74	119
23	NF	82	119
24	NA1	81	121
25	RYS	75	121
26	RYS	77	120
27	RAES	84	115
28	RFA	70	123
29	RD	74	120
30	R	77	124

Pada data pretest, terdapat 30 data siswa pada tiap kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Dari tabel diatas diketahui data pretest pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut: Kategori skor SR (sangat rendah) = 0; kategori skor R (rendah) = 0; kategori skor S (Sedang) = 30 siswa; kategori skor T (Tinggi) = 0 siswa; dan kategori skor ST (Sangat Tinggi) = 0 siswa. Sedangkan data pretest pada kelas kontrol adalah sebagai berikut: Kategori skor SR (sangat rendah) = 0; kategori skor R (rendah) = 3; kategori skor S (Sedang) = 27 siswa; kategori skor T (Tinggi) = 0 siswa; dan kategori skor ST (Sangat tinggi) = 0 siswa. Data sederhana dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1. Grafik Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sedangkan pada data posttest, terdapat 30 data siswa pada tiap kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Dari tabel diatas diketahui data pretest pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut: Kategori skor SR (sangat rendah) = 0; kategori skor R (rendah) = 0; kategori skor S (Sedang) = 0 siswa; kategori skor T (Tinggi) = 0 siswa; dan kategoriskor ST (Sangat Tinggi) = 30 siswa. Sedangkan data pretest pada kelas kontrol adalah sebagai berikut: Kategori skor SR (sangat rendah) = 0; kategori skor R (rendah) = 0; kategori skor S (Sedang) = 0 siswa; kategori skor T (Tinggi) = 17 siswa; dan kategori skor ST (Sangat tinggi) = 13 siswa. Data dapat dilihat secara sederhana pada grafik berikut.



Grafik 2. Data Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Ekspeirmen

Untuk uji instrument dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Dari uji validitas diketahui 25 butir pernyataan valid sedangkan 5 butir tidak valid. Sedangkan dari hasil uji reliabilitas didapat  $r_{ii} = 0,970 > 0,70$  sehingga instrument dinyatakan variabel. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Setelah uji prasyarat, lalu dilanjutkan dengan uji hipotesis. Hasil uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis dilakukan melalui aplikasi SPSS versi 29. Hasil uji dapat dilihat pada gambar di bawah

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas_eksperimen	.133	30	.188	.953	30	.207
Kelas_Kontrol	.123	30	.200*	.953	30	.205

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Normalitas data pretest

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas_eksperimen	.093	30	.200*	.973	30	.629
Kelas_Kontrol	.136	30	.164	.969	30	.521

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 2. Normalitas Data Posttest

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pemilihan Karir	Based on Mean	1.385	1	58	.244
	Based on Median	1.020	1	58	.317
	Based on Median and with adjusted df	1.020	1	52.366	.317
	Based on trimmed mean	1.380	1	58	.245

Gambar 3. Homogenitas Data Pretest

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pemilihan Karir	Based on Mean	.985	1	58	.325
	Based on Median	1.018	1	58	.317
	Based on Median and with adjusted df	1.018	1	52.824	.318
	Based on trimmed mean	1.041	1	58	.312

Gambar 4. Homogenitas Data Posttest

Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Hasil Pemilihan Karir	Equal variances assumed	.985	.325	12.463
	Equal variances not assumed			12.463

Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means		
		df	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Hasil Pemilihan Karir	Equal variances assumed	58	<.001	<.001
	Equal variances not assumed	54.535	<.001	<.001

Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means		
		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Hasil Pemilihan Karir	Equal variances assumed	13.833	1.110	11.612
	Equal variances not assumed	13.833	1.110	11.609

Gambar 5. Hasil Uji Hipotesis

Dari data diatas diketahui hasil uji hipotesis bahwa nilai signifikansi 2-tailed < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan informasi efektif terhadap pemilihan karir peserta didik kelas IX SMPN 2 Geger.

**SIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah disajikan dan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada sub sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemilihan karir pada siswa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan berupa layanan informasi dan siswa kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Sebelumnya baik dari kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh skor yang hampir sama dengan prosentase pemahaman mengenai pemilihan karir bagi kelas kontrol adalah 57,95% dan kelas eksperimen sebesar 61,39%. Setelah adanya perlakuan prosentase pemahaman mengenai pemilihan karir bagi kelas kontrol adalah 83,97%, dan kelas eksperimen sebesar 95,04%. Serta dari hasil uji hipotesis didapati signifikansi 2-tailed < 0,05, sehingga kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum diberikan layanan dengan sesudah diberikan layanan. Maka, pemberian layanan informasi dianggap efektif terhadap pemilihan karir peserta didik kelas IX SMPN 2 Geger

**DAFTAR PUSTAKA**

Agustriyana, N. A., & Suwanto, I. (2017). Fully human being pada remaja sebagai pencapaian perkembangan identitas. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 2(1), 9-11.

Anggriana, T. M., Kadafi, A., & Trisnani, R. P. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Internal Locus Of Control Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling IKIP PGRI MADIUN. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 86–96. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/counsellia.v6i1.463>.

- Ali, A. R., & Wiyono, B. D. (2018). Pengembangan modul pemilihan karir untuk siswa kelas IX SMPN 3 Babat Lamongan (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Amanda, L.D., Purwanti., & Endang, B. (2010). Layanan Informasi oleh guru BK tentang Interaksi Sosial di SMP, hlm. 1-13
- Amsanah, S. (2018). Efektivitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XII SMK NEGERI 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dami, Z. A., & Waluwandja, P. A. (2017). Pengaruh layanan informasi karir terhadap kemandirian pemilihan karir. *Jurnal Cakrawala*, Tahun VI, Nomor, 12, 1145-1156.
- Dewa Ketut Sukardi. (1997). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h.70
- Hartono. (2010). *Bimbingan Karir Berbantuan Komputer Untuk Siswa*. Surabaya: Kencana
- Hilyatul, Ali. 2013. Pengaruh Mutu Pelayanan Guru dan Biaya Pribadi Terhadap Kepuasan Siswa Pada SMP Swasta Se-Tasikmalaya. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia
- Irman, H. (2009). Hardiarni Irman. 2009. *Konseling Karir*. Batusangkar : STAIN Batusangkar Press. 13–33.
- Kadafi, A. (2016). Efektivitas Bimbingan Kelompok Islami untuk Meningkatkan Aspirasi Karir Mahasiswa. *Universitas Ahmad Dahlan*, 5(1), 43–48. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4482>
- Mohammad Thayeb Manhiru. (1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta, Bumi Aksa), h. 104
- Muro, J.J and Kottman, T. (1995). *Guidance and Counseling in the Elementary and Middle School*. United States of America: Brown & Benchmark Publisher.
- Nuraqmarina, F., & Risnawati, E. (2018). Keputusan pemilihan karir: Studi komparatif pada siswa remaja jurusan IPA dan IPS. *Psychatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 231-240.
- Ovan & Saputra A. 2020. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulsel: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Prayitno, Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prayitno & Amti, E. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sugandhi Nani M dan Syamsu Yusuf LN. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, Dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). CV.Afabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Penerbit Alfabeta Bandung. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, Dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). CV.Afabeta.
- Sukardi, K , 1983. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia Sukardi.(1985). *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2010). *Pengantar Program Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Styorini, I. N. (2018). Layanan Informasi Karir Sebagai Prediktor Kemandirian Pemilihan Karir. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 13-25.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling disekolah dan madrasah(Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. h. 142-143
- Trisnowati, E. (2016). Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Remaja. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(1), 41-53.
- Wardhani, N. A., Isti'adah, F. N., & Arumsari, C. (2020). Efektivitas Layanan Informasi dengan Menggunakan Teori Karier John Lewis Holland Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMP. *QUANTA*, 4(2), 58- 68.
- Yusuf Gunawan. 1987. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, hlm.96